

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir menjadi suatu aspek penting yang tak terhindarkan dalam era kemajuan teknologi saat ini khususnya bagi siswa sekolah dasar.<sup>1</sup> Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, individu perlu memiliki keterampilan berpikir yang baik untuk dapat memahami, menganalisis, dan mengelola informasi.<sup>2</sup> Namun faktanya, setelah melakukan observasi di kelas III MI Islamiyah Ciwaru kota Serang, masih terdapat siswa yang kurang memahami apa makna yang terkandung dalam dongeng. Hal ini menegaskan, perlunya penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir secara kritis dalam kurikulum dan praktik pembelajaran, guna memastikan bahwa siswa dapat memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah dan perlu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Facione seorang memiliki keterampilan berpikir kritis ditandai dengan enam indikator, yaitu: menafsirkan (*interpreting*),

---

<sup>1</sup> Sutarto Sudartik and A. S. Budiarmo, "Pengaruh Model POGIL Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2023): 121–34, <https://www.doi.org/10.21093/twt.v10i2.6412>.

<sup>2</sup> Azeneth Patiño, María Soledad Ramírez-Montoya, and Gerardo Ibarra-Vazquez, "Trends and Research Outcomes of Technology-Based Interventions for Complex Thinking Development in Higher Education: A Review of Scientific Publications," *Contemporary Educational Technology* 15, no. 4 (2023): 1–25, <https://www.doi.org/10.30935/cedtech/13416>.

menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluation*), menyimpulkan (*conclusion*), menjelaskan (*explanation*), dan regulasi diri (*self regulation*).<sup>3</sup>

Namun, permasalahan keterampilan berpikir kritis terjadi pula pada siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru, ketika guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali isi dongeng, siswa tidak mampu melakukannya. Hal ini menunjukkan siswa memiliki masalah dalam hal aspek analisis.

Menurut Zubaidah dkk dalam Aisha, proses analisis dan evaluasi diperlukan dalam berpikir secara kritis untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Dengan ini, dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah.<sup>4</sup> Namun, setelah peneliti melakukan observasi awal terhadap siswa di kelas III MI Islamiyah Ciwaru, yang diperoleh sama yaitu terkait rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah serta belum mampu membuat kesimpulan pada dongeng yang telah dibaca. Maka dari itu, siswa perlu menerapkan berpikir secara kritis salah satunya pada pembelajaran dongeng.

Kemampuan berpikir kritis dilakukan secara sadar yang melibatkan aspek keterampilan dan sikap tertentu. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan untuk menilai alasan-alasan secara tepat, menimbang bukti-bukti

---

<sup>3</sup> Ika Indah Lestari, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Konsep Sistem Reproduksi Tingkat SMA" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

<sup>4</sup> Aisha Wunasari, La Ode Kaharudin, and Nurmayanti Nurmayanti, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Projek Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis," *Jurnal Basicedu* 07, no. 05 (2023): 3065.

yang relevan, dan mengidentifikasi kekeliruan argumen-argumen. Namun faktanya, ketika pembelajaran dongeng berlangsung, belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis. Sehingga, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa dalam menyampaikan pendapat.

Amir dalam Naning menjelaskan bahwa proses berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh gaya belajar. Jika prosesnya dipengaruhi oleh gaya belajar, maka sudah pasti keterampilannya juga dipengaruhi oleh gaya belajar. Namun faktanya, kegiatan pembelajaran di kelas III MI Islamiyah Ciwaru ini masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi bagaimana cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, melalui pengukuran variabel-variabel yang diduga memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Ela Siti Komalasari dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung” menyebutkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis.<sup>5</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Milda

---

<sup>5</sup> Ela Siti Komalasari, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SD: Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung”

Mabruroh dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD Negeri Margorejo VI Surabaya”,<sup>6</sup> dan Siti Apsoh dkk yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dan tidak ditemukan penelitian lain yang menguji pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan judul pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa belum mampu memahami isi dari dongeng.
2. Siswa belum mampu menjelaskan kembali isi dongeng.
3. Siswa belum mampu membuat kesimpulan atas dongeng yang telah

---

(Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

<sup>6</sup> Milda Mabruroh, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD Negeri Margorejo VI Surabaya,” *Child Education Journal* 1, no. 1 (2019): 28–35, <https://doi.org/10.33086/cej.v1i1.879>.

<sup>7</sup> Siti Apsoh, Awan Setiawan, and Meri Marsela, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2023): 174–85, <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss3.783>.

dibaca.

4. Ketika pembelajaran dongeng berlangsung, masih terdapat siswa yang belum bisa menyampaikan pendapatnya.
5. Siswa kurang aktif saat pembelajaran dongeng.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di kelas III MI pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi dongeng.
2. Teori berpikir kritis yang digunakan penelitian ini mengacu pada 6 indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *project based learning*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru?

2. Bagaimana proses keterampilan berpikir kritis menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru?
3. Bagaimana pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru.
2. Untuk mengetahui proses keterampilan berpikir kritis menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran dongeng siswa kelas III MI Islamiyah Ciwaru.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu landasan teori bagi penelitian selanjutnya atau penelitian lain yang terkait dengan hubungan antara penerapan model pembelajaran khususnya model *project based learning* dengan keterampilan berpikir kritis.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan wawasan tentang pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* sehingga berguna sebagai bekal mengajar.

#### b. Bagi Guru

Memberikan motivasi agar di dalam proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran *project based learning* sehingga keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran dongeng dapat meningkat.

#### c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam proses belajar.

d. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran dongeng.

**G. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini akan ditulis secara sistematis kedalam lima BAB dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengujian hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi: waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisi: deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.